

## PENDIDIKAN



AHMAD RIYADI/RADAR JOGJA

**APRESIASI:** Syafi'i Maarif (Buya) saat penandatanganan peresmian Ahmad Syafii Maarif Of Political Thought And Humanity" yang didirikan di UMY, Kamis (9/7) malam.

### UMY Dirikan Syafi'i School

**JOGJA** - Siapa yang tidak kenal dengan Ahmad Syafi'i Maarif? Mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah yang akrab disapa Buya Syafi'i ini dikenal sebagai sosok pemikir Islam moderat progresif dan peduli terhadap kemanusiaan. Sehingga, tidak heran bila ia diberi julukan sebagai Guru Bangsa Indonesia. Kehadiran Buya Syafi'i di publik selalu dinanti banyak orang ketika negeri ini dilanda masalah, seperti perseteruan antara KPK dengan Polri beberapa waktu lalu.

Sebagai wujud apresiasi atas pemikiran tersebut, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mendirikan "Ahmad Syafii Maarif Of Political Thought And Humanity". Lembaga ini bertujuan mengeksplorasi pemikiran-pemikiran Buya Syafi'i yang selanjutnya ditularkan kepada pemuda dan pemudi, sebagai penerus bangsa Indonesia.

"Sekolah akan mengeksplor pemikiran Islam anak bangsa dalam tahapan internasionalisasi dalam bentuk publikasi. Pemikiran Buya Syafi'i akan diterjemahkan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris," kata Direktur Pascasarjana UMY Dr Achmad Nurmandi saat *Soft Launching ASM School Of Political Thought and Humanity* di UMY.

Wakil Rektor I UMY, Gunawan Budiyanto mengatakan, ASM School Of Political Thought and Humanity ini merupakan sebuah pemberitahuan bagi masyarakat, bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa political thought tidak akan berjalan dengan baik. "Semoga lembaga ASM ini menghasilkan penerus bangsa yang mengikuti ideologi dari Pak Buya," harap Gunawan.

Direktur Riset Maarif Institute, Ahmad Imam Mujadid Rais mengatakan, sekolah ini akan menjadi sebuah ide baru untuk mengembangkan pemikiran atau gagasan Buya. Generasi muda dapat meniru langkah buya ketika menghadapi persoalan bangsa, seperti saat ada masalah antara polri dan KPK beberapa waktu lalu. Sebagai anak bangsa, Buya langsung menyarankan Jokowi agar segera mengatasi masalah tersebut. "Terbukti gagasan Buya Syafi'i memiliki peran penting dalam sebuah bangsa," kata Mujadid. (mar/jko/ga)